



## Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan PT. RRK

**Fardan Satrio Pradipto**  
Univesitas Islam Indonesia  
Email : [19312478@students.uui.ac.id](mailto:19312478@students.uui.ac.id)

**Ahada Nurfauziya**  
Univesitas Islam Indonesia  
Email : [143120101@uui.ac.id](mailto:143120101@uui.ac.id)

***Abstract.** The purpose of this research is to examine the output of management accounting where managers of each division will make decisions in the future to evaluate the company's financial performance in PT. RRK . Research data is primary data obtained from interviews with the finance & accounting division and direct observation at the company. The research method uses a qualitative descriptive method. Based on the results of the analysis obtained, namely the management of PT. RRK through the finance & accounting manager has implemented management accounting in its business activities by making decisions based on financial reporting both from raw material shopping activities, sales recap to accounts payable. However, in terms of evaluation, PT. RRK cannot be said to be maximized because the scope is only as far as the financial perspective which should also be able to cover other perspectives if the evaluation system uses BSC (Balanced Score Card).*

***Keywords:** Management Accounting, Financial Performance, Management Strategy, Decision Making*

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengkaji luaran dari akuntansi manajemen dimana manajer setiap divisi akan mengambil keputusan untuk ke depannya guna melakukan evaluasi kinerja keuangan perusahaan dalam PT. RRK . Data Penelitian merupakan data primer yang diperoleh dari wawancara dengan divisi *finance & accounting* serta observasi langsung di perusahaan. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh yaitu manajemen PT. RRK melalui manajer *finance & accounting* telah mengimplementasikan akuntansi manajemen dalam aktivitas bisnisnya dengan mengambil keputusan berdasarkan pelaporan keuangan baik dari aktivitas belanja bahan baku, rekap penjualan hingga hutang piutang. Namun dalam hal evaluasinya, PT. RRK belum dapat dikatakan maksimal karena lingkupnya baru sejauh perspektif keuangan yang seharusnya juga dapat mencakup perspektif lainnya jika sistem evaluasi menggunakan BSC (*Balanced Score Card*).

**Kata Kunci:** Akuntansi Manajemen, Kinerja Keuangan, Startegi Manajemen, Pengambilan Keputusan

## **LATAR BELAKANG**

Dalam setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan utama untuk memperoleh laba melalui aktivitas jasa maupun dagang. Menurut (Yulianti, 2014), secara umum perusahaan akan mengupayakan untuk mencapai tujuan perusahaan dalam bersaing dengan perusahaan lainnya. Tujuan tersebut diukur dengan keseluruhan keuntungan yang didapat dan dipengaruhi oleh modal investor serta kepemilikan pasar saham. Untuk dapat menyelaraskan tujuan dan usaha, perusahaan perlu memiliki keunggulan untuk bersaing secara optimal.

Tujuan perusahaan yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan harus selaras dengan upaya serta aktivitas perusahaan yang dilakukan untuk kedepannya. Hal tersebut dipengaruhi oleh pertimbangan keputusan oleh setiap manajer divisi perusahaan. Sementara itu pengambilan keputusan yang diambil oleh setiap manajer divisi dipengaruhi oleh kinerja keuangannya. Di sinilah peran akuntansi manajemen dibutuhkan dalam sebuah perusahaan. Menurut Hariyani (2019), akuntansi manajemen merupakan laporan keuangan yang dirancang untuk menghasilkan informasi bagi pihak internal perusahaan yang digunakan untuk membuat keputusan. Dalam informasi dari laporan keuangan tersebut mencakup kebijakan, evaluasi, serta upaya perusahaan yang akan diambil untuk masa mendatang

Penerapan akuntansi manajemen yang memuat lingkup keuangan, produksi, serta pemasaran akan membantu setiap manajer divisi mengevaluasi dan mengambil keputusan secara pasti. Sehingga penerapan akuntansi manajemen perlu diterapkan secara berkelanjutan dengan tujuan untuk menerapkan kinerja keuangan yang maksimal bagi setiap perusahaan. Tak terkecuali bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang *food and beverage*. Dalam hal ini, dengan kesempatan magang di perusahaan PT. RRK , peserta magang melihat belum optimalnya pengambilan keputusan dari kinerja keuangan dalam penerapan akuntansi manajemen di perusahaan PT. RRK .

Maka dari itu, penelitian ini nantinya akan mengkaji luaran dari akuntansi manajemen, dimana manajer setiap divisi dapat memberikan saran untuk melakukan evaluasi serta mengambil keputusan pada kondisi yang akan mendatang. Tujuannya yaitu agar kinerja keuangan perusahaan dapat selalu dievaluasi sehingga proses operasionalnya dapat bersaing dengan perusahaan lain. Dengan penerapan akuntansi pula, manajemen dapat menghasilkan informasi yang andal dan sebagai media pertimbangan yang akurat untuk pengambilan keputusan kedepannya. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memilih judul “**Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Keuangan PT. RRK**”

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Akuntansi Manajemen**

Menurut Anthony dan Govindarajan (2009), akuntansi manajemen adalah serangkaian proses yang dilakukan manajer perusahaan dalam memberikan arahan untuk anggota organisasi untuk merealisasikan strategi organisasi. Dalam pelaksanaannya, akuntansi manajemen akan terjadi secara sistematis namun beberapa aktivitas seperti pengendalian manajemennya akan bersifat tidak mekanis. Dalam akuntansi manajemen sendiri aktivitas yang terjadi dapat berhubungan antar individu baik dalam maupun luar divisi.

Dalam akuntansi manajemen, peran manajer memberi andil yang sangat penting. Baik manajer keuangan, manajer operasional, manajer produksi, hingga manajer promosi. Menurut Sundana (2011) manajer memiliki aspek-aspek yang terdiri dari peramalan hingga tanggung jawab risiko yang berperan dalam setiap pengambilan keputusan terkait aktivitas investasi serta pendanaan perusahaan. Dalam menjalankan peran tersebut, manajer akan menangani langsung terkait dengan keputusan besar yang nantinya mempengaruhi nilai serta citra perusahaan dimana juga sebagai upaya pengendalian manajemen yang dilakukakn oleh manajer dalam bertindak mempertimbangkan serta mengambil keputusan untuk terwujudnya keselarasan tujuan dari perusahaan tersebut tersebut

### **2. Kinerja Keuangan Perusahaan**

Dalam sebuah perusahaan terdapat kinerja organisasi yang berfokus pada kinerja keuangan dan nonkeuangan. Kinerja keuangan sendiri meliputi banyak faktor. Mulai dari modal, biaya produksi, hutang, dan lain sebagainya. Menurut Surjadi (2009), kinerja organisasi yang meliputi kinerja keuangan dan non keuangan merupakan hasil kerja dari sebuah organisasi dimana yang menjadi tolok ukurnya adalah dapat tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sehingga nantinya dengan kinerja keuangan ini dapat memberikan pandangan bagi manajer keuangan dan manajer lain yang terkait dalam mengambil keputusan kedepannya baik untuk aktivitas produksi maupun investasi untuk kedepannya yang efektif dan efisien.

Menurut Nainggolan & Pratiwi (2017), kinerja keuangan yang bagus akan memudahkan manajemen perusahaan dalam menghasilkan tujuan yang akan tercapai bagi perusahaan itu sendiri. Dimana dengan semakin baiknya kinerja perusahaan, akan terlihat baik pula citra bagi pelanggan dan terutama investor. Sementara itu dalam

penelitian ini perusahaan yang bergerak dalam bidang kuliner atau *food and beverage* pengukuran kinerja keuangannya dapat ditinjau dari pendapatannya, dimana biaya produksi dan penjualan harian apakah menghasilkan laba atau malah rugi.

### **3. Akuntansi Manajemen dalam Kinerja Keuangan Perusahaan**

Sebuah perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya tentunya memiliki tolok ukur untuk mengupayakan hasil yang maksimal. Aktivitas yang dilakukan perusahaan dapat bermacam-macam. Mulai dari perencanaan produksi, proses produksi, promosi, distribusi, hingga evaluasi. Aktivitas – aktivitas tersebut merupakan tinjauan kinerja perusahaan dalam bentuk non-keuangan. Sedangkan dalam kinerja keuangan dapat ditinjau dari laporan keuangan yang memuat laporan laba/rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, neraca, dan catatan atas laporan keuangan. Hal tersebut selaras dengan yang dikemukakan oleh Akbar & Irwandi (2014) bahwa sebuah perusahaan yang memiliki tujuan yang telah ditetapkan akan dapat dilihat dari faktor kinerja penganggaran keuangannya.

Menurut Fahmi (2012 : 50) menjelaskan bahwa menegaskan bahwa rasio keuangan dalam kinerja bisnis memiliki kaitan yang saling mempengaruhi satu sama lain. Dari bermacam rasio keuangan, masing-masingnya memiliki kegunaannya sendiri dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Jika ditinjau dari sisi investor, mereka akan meninjau rasio tersebut dari perhitungan analisis yang paling tepat.

Dalam penerapannya, akuntansi manajemen dapat menunjang kinerja perusahaan baik keuangan maupun non keuangan. Hal ini dapat ditinjau dari beberapa fungsi akuntansi manajemen dalam kinerja perusahaan. Diantaranya adalah untuk memperkirakan pendapatan hasil penjualan di kemudian hari, memprediksi arus kas, membantu realisasi kinerja, dan sebagai parameter untuk mengambil keputusan yang akan datang.

Berfokus pada kinerja keuangan, akuntansi manajemen akan memberikan informasi yang tepat berdasar data perusahaan dalam laporan keuangan dan jurnal yang nantinya juga akan digunakan sebagai tinjauan untuk kinerja non-keuangan. Menurut Usman et al., (2022) dengan fokus akuntansi manajemen yang harus dipahami secara pelaporan keuangan yang berasal dari laporan keuangan itu sendiri kemudian dianalisis untuk digunakan oleh pengguna secara internal manajemen. Sehingga dengan adanya

akuntansi manajemen yang diterapkan di perusahaan, membuat keputusan ke depan yang diambil oleh manajer akan mempertimbangkan hasil serta implikasinya dalam keuangan perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sekaran (2006:158) penelitian deskriptif kualitatif akan berfokus untuk menjawab kajian permasalahan yang berfokus pada siapa, apa, dimana, serta bagaimana suatu peristiwa terjadi dan diteliti secara lebih jauh dalam mendapatkan hasil serangkaian kejadian yang dialami. Dengan tujuan utama untuk mendeskripsikan keadaan yang sedang terjadi saat ini, penelitian deskriptif juga bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik suatu fenomena alam atau fenomena akuntansi tanpa mengubah fokus fenomena tersebut dengan fenomena lain secara sistematis.

Maka dari itu, dengan digunakannya jenis penelitian deskriptif kualitatif ini akan menjawab rumusan masalah dan tujuan yang sudah dijelaskan sebelumnya dalam memberikan gambaran yang rinci sebagai solusi atas kendala yang dialami terkait dengan kinerja keuangan perusahaan dalam pengaruh akuntansi manajemen.

Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk mengolah data yang telah dikumpulkan adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Metode ini mengumpulkan data kemudian disusun, diinterpretasikan, dan dianalisis sehingga memberikan keterangan yang lengkap bagi pemecahan permasalahan yang dihadapi. Proses analisis data dilakukan dengan cara berikut;

1. Menjelaskan bagian akuntansi manajemen yang terlibat dalam proses kinerja keuangan PT. RKK .
2. Menjelaskan hasil temuan dalam observasi dan wawancara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan data primer berupa survei secara langsung dan melakukan wawancara terkait implementasi akuntansi manajemen dan kinerja keuangan. Berikut data wawancara yang diambil oleh peneliti pada divisi *finance & accounting*.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana penerapan proses akuntansi manajemen pada PT. RRK?	Penerapan proses akuntansi manajemen di PT. RRK dilakukan mulai dari mengidentifikasi biaya produksi, mengatur pengeluaran biaya tetap dengan tujuan untuk menentukan membuat budget untuk bulan depan.
2	Bagaimana kinerja keuangan pada PT. RRK?	Kinerja keuangan PT. RRK dimana pada dasarnya merupakan <i>holding company</i> dari beberapa <i>subsidiary company</i> di bidang F&B. Sehingga dalam penerapan kinerja keuangannya, PT. RRK akan membantu mengembangkan keuangan dari <i>subsidiary company</i> dengan memperhatikan laporan keuangan perusahaan yang mengacu dari anggaran awal, laporan penjualan, dan laporan analisis. Kinerja keuangan juga dipengaruhi oleh pendapatan harian, mingguan, bulanan dari setiap outlet.
3.	Bagaimana penerapan proses akuntansi manajemen dalam mempengaruhi kinerja keuangan PT. RRK?	Penerapan proses akuntansi manajemen dalam mempengaruhi kinerja keuangan PT. RRK dimulai dari mengidentifikasi biaya produksi dengan tujuan mengetahui apakah biaya produksi untuk bulan tersebut tinggi atau sudah rendah, jika tinggi bagian <i>finance and accounting</i> akan mengurangi <i>budget</i> biaya produksi dengan mencari vendor yang lebih murah atau melakukan

		produksi secukupnya agar tidak ada bahan baku yang terbuang. Serta dalam mengatur pengeluaran dan budget untuk bulan depan, sehingga manajemen perusahaan bisa tahu apakah di bulan yang lalu pengeluaran tersebut sudah <i>over</i> atau memang tidak diperlukan untuk bulan depan, jadi manajemen bisa mengurangi biaya tersebut atau tidak perlu dikeluarkan di bulan berjalan.
4	Apakah terdapat kendala dalam proses penerapan akuntansi manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan PT. RRK?	Selama menjalankan aktivitas bisnisnya, kendala PT. RRK kendala dalam proses penerapan akuntansi manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan dimulai dengan meninjau target penjualan yang tidak sesuai dari yang telah ditetapkan. Kendala juga dialami ketika sulit mencari vendor dengan harga yang lebih murah guna menekan biaya produksi. Dari kendala-kendala tersebut penerapan akuntansi manajemen berjalan kurang maksimal, dimana keputusan yang mungkin diambil oleh manajer akan berubah ubah setiap kali ada kenaikan bahan baku atau penurunan penjualan.
5	Apakah terdapat perhitungan rasio keuangan sebelum setiap manajer divisi mengambil keputusan?	Divisi <i>finance and accounting</i> melakukakn perhitungan rasio keuangan sebelum nantinya setiap manajer divisi mengambil keputusan untuk ke depannya. Dimana divisi

		<i>finance and accounting</i> menggunakan rasio profitability dengan perbandingan laba kotor:penjualan. Serta rasio liquidity dengan rasio kas untuk menghitung pembayaran hutang perusahaan.
6	Bagaimana setiap manajer divisi dalam PT. RRK mengambil keputusan?	Dalam mengambil keputusan, PT. RRK melalui setiap kendalanya dengan memperhatikan laba kotor yang dimiliki perusahaan sehingga dapat menjadi evaluasi untuk bulan depan, serta manajer keuangan akan memperhatikan kas, hutang, dan pengeluaran-pengeluaran lain untuk budgeting di bulan berikutnya
7	Bagaimana upaya dan evaluasi dalam mengatasi kendala selama penerapan akuntansi manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan PT. RRK?	Dalam upaya evaluasi, manajer keuangan akan memperhatikan data penjualan serta pelaporan laba rugi. Evaluasi juga dapat dilakukan dengan meninjau ulang keputusan yang bulan lalu diambil, apakah dapat menjadi lebih baik atau tidak. Jika keputusan tersebut telah tepat dengan adanya peningkatan laba yang signifikan, akan tetap disesuaikan juga dengan bulan berjalan, bisa juga dengan mengkombinasikan beberapa pertimbangan yang bulan-bulan sebelumnya telah ditetapkan, seperti dengan menggunakan vendor yang sebelumnya atau mengganti bahan baku yang lebih murah namun tetap bagus



	dengan tujuan menjaga kualitas yang baik ke setiap pelanggan.
--	---

Berdasarkan hasil pengamatan langsung dan wawancara yang diperoleh peneliti dengan divisi *finance & accounting* yaitu pengimplementasian akuntansi manajemen sudah dilakukan oleh manajer keuangan. Proses akuntansi manajemen yang dilakukan dalam PT. RRK dimulai dari mengidentifikasi biaya produksi dan mengatur pengeluaran biaya tetap dengan tujuan untuk menentukan membuat budget untuk bulan depan. Hal tersebut sudah menjadi langkah awal yang tepat dalam mengimplementasikan akuntansi manajemen sebagaimana menurut Marliana & Almunawwaroh (2019) manajer sebuah perusahaan akan mengambil informasi akuntansi dari setiap transaksi yang sudah dan akan terjadi baik yang berkaitan dengan keuangan maupun non keuangan.

Menurut Faisal et al., (2018) kinerja perusahaan tidak selalu diukur dengan tingginya profit yang didapat melainkan juga dari sudut pandang perusahaan dalam mengelola keefektivitasan bisnis yang dijalankannya. Sehingga jika ditinjau dari kinerja keuangannya PT. RRK yang merupakan *holding company* dari beberapa *subsidiary company* di bidang F&B telah mengembangkan kinerja keuangannya dari *subsidiary company* dengan memperhatikan laporan keuangan perusahaan yang mengacu dari anggaran awal, laporan penjualan, dan laporan analisis. Kinerja keuangan PT. RRK juga dipengaruhi oleh pendapatan harian, mingguan, bulanan dari setiap outlet.

Dengan demikian, proses akuntansi manajemen yang mempengaruhi kinerja keuangan PT. RRK dilakukan dengan mengambil keputusan dari pertimbangan identifikasi biaya produksi guna mengetahui apakah biaya produksi untuk bulan tersebut tinggi atau rendah, dengan parameter tersebut *finance and accounting* akan mengurangi *budget* biaya produksi dengan mencari vendor yang lebih murah atau melakukan produksi secukupnya agar tidak ada bahan baku yang terbuang. Serta dalam mengatur pengeluaran dan budget untuk bulan depan, sehingga manajemen perusahaan bisa tahu apakah di bulan yang lalu pengeluaran tersebut sudah *over* atau memang tidak diperlukan untuk bulan depan. Dalam akuntansi manajemennya juga divisi *finance and accounting* menerapkan perhitungan rasio profitability dengan perbandingan laba kotor yang dibagi dengan penjualan. Perhitungannya juga menggunakan rasio liquidity dengan rasio kas untuk menghitung pembayaran hutang perusahaan. Dari perhitungan rasio-rasio tersebut, kinerja keuangan akan terlihat jelas sebagai pertimbangan bagi pihak internal perusahaan.

Namun dalam evaluasinya akuntansi manajemen maupun kinerja keuangannya, PT. RRK belum menerapkan sistem evaluasi yang berkelanjutan. Ditinjau dari evaluasi yang telah berjalan sejauh ini manajer keuangan baru sebatas memperhatikan data penjualan serta pelaporan laba rugi. Evaluasinya dalam prose akuntansi manajemen dalam mempengaruhi kinerja keuangan juga dilakukan dengan meninjau ulang keputusan yang bulan lalu diambil, apakah dapat menjadi lebih baik atau tidak. Jika keputusan tersebut telah tepat dengan adanya peningkatan laba yang signifikan, akan tetap disesuaikan juga dengan bulan berjalan.

Tahap evaluasi tersebut seharusnya masih ditingkatkan lagi oleh manajemen PT. RRK . Dimana seharusnya manajemen bisa menerapkan sistem evaluasi menggunakan BSC (*Balanced Score Card*). Menurut Manurung et al., (2022) BSC (*Balanced Score Card*) merupakan sebuah pengukuran dengan metode yang berfokus pada hasil kinerja yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja manajemen dari berbagai perspektif baik keuangan maupun non keuangan.

Menurut Sari (2018) perspektif yang dievaluasi dalam BSC (*Balanced Score Card*) di antaranya perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif inovasi, dan perspektif proses bisnis internal. Hal tersebutlah yang seharusnya juga diterapkan oleh manajemen PT. RRK melalui BSC (*Balanced Score Card*) dalam implementasi evaluasi akuntansi strategi manajemen. Agar nantinya tidak hanya kinerja keuangan saja yang meningkat namun juga kinerja non keuangan yang lain seperti inovasi dan kreativitas produk serta *awareness* dengan pelanggan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis bersumber dari observasi langsung dan wawancara dengan divisi *finance & accounting* didapatkan hasil bahwa manajemen PT. RRK melalui manajer *finance & accounting* telah mengimplementasikan akuntansi manajemen dalam aktivitas bisnisnya dengan mengambil keputusan berdasarkan pelaporan keuangan baik dari aktivitas belanja bahan baku, rekap penjualan hingga hutang piutang. Hal ini selaras dengan yang dikemukakan (Suedi, 2012) dimana manajer perusahaan mengambil keputusan berdasar faktor-faktor seperti perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan evaluasi. Lebih rinci lagi akuntansi manajemen yang mempengaruhi kinerja keuangan dalam PT. RRK adalah hasil dari pengambilan keputusan serta evaluasi manajemen yang mempertimbangkan data-data pelaporan akuntansi keuangan yaitu dengan menghitung

rasio profitability dengan perbandingan laba kotor dibagi penjualan. Serta rasio liquidity dengan rasio kas untuk menghitung pembayaran hutang perusahaan. Saran dari penulis, kinerja keuangan PT. RRK dapat dimaksimalkan kembali dengan peningkatan perhitungan rasio yang lain. Tidak hanya dengan rasio profitability dan rasio liquidity, manajemen juga dapat menerapkan rasio solvabilitas. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui secara mendalam terkait proses stabilitas bisnis yang dijalankan perusahaan.

Sementara itu dalam evaluasinya, PT. RRK belum memiliki sistem evaluasi yang maksimal bagi strategi akuntansi manajemen. Hal ini dibuktikan dengan strategi akuntansi manajemen sebatas mengevaluasi perspektif keuangan, sedangkan seharusnya proses evaluasi bisa lebih menyeluruh lagi dengan mengevaluasi beberapa perspektif diluar keuangan seperti perspektif pelanggan, perspektif inovasi, dan perspektif proses bisnis internal. Sehingga PT. RRK ke depannya dapat juga mengimplementasikan sistem evaluasi BSC (*Balanced Score Card*) yang tidak hanya mengevaluasi kinerja keuangan namun juga mengevaluasi kinerja non keuangan dengan tujuan ke depan perusahaan PT. RRK dapat berkembang lagi lebih pesat.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Akbar, T., & Irwandi, S. A. (2014). Partisipasi Penetapan Tujuan Perusahaan Sebagai Variabel Prediktor Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(2). <https://doi.org/10.18202/Jamal.2014.08.5023>
- Azmi, Z., & Harti, I. D. (2021). Pengaruh Akuntansi Manajemen Strategik Dan Kapabilitas Organisasional Terhadap Kinerja Organisasi. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 5(1), 266. <https://doi.org/10.33087/Ekonomis.V5i1.309>
- Dodi. (2017). Pengaruh Teknologi Informasi, Intensitas Kompetisi Pasar, Strategi Bisnis Dan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Pada Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2).
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/Jkin.V14i1.2444>
- Hariyani, D. S. (2019). *Akuntansi Manajemen*.
- Kurniawati, E. (2018). *PENGARUH AKUNTANSI MANAJEMEN, KUALITAS INFORMASI, EFISIENSI BIAYA DAN KETEPATAN WAKTU TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT.SURYA SUKSES*.
- Luther, C. C. (2016). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Kentucky Fried Chicken Di Manado). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (EMBA)*, 4(1), 504–513.

Manurung, S., Priantana, R. D., Fuadi, R., Daud, R. M., Nugroho, L., Maryasih, L., Lautania, M. F., Meutia, R., Bangun, R., Yulistiyono, A., Ariani, N. E., Djuanda, G., Abyan, F., & Rohana, H. (2022). *Akuntansi Manajemen*. Marlina, R., & Almunawwaroh, M. (2019). *Akuntansi Manajemen*. August.

Nainggolan, I. P. M., & Pratiwi, M. W. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 32(1). <https://doi.org/10.24856/Mem.V32i1.465>

Sari, P. P. (2018). *Balanced Scorecard Paper*. 1–2.

Suedi, B. (2012). *PERANAN AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL*. 4(2), 74–86.

Sundana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. 8, 62–71.

Usman, A., Mediaty, Khafifah, A., Ramadhan, M. A., & Randayo, W. A. G. P. (2022). Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Sebagai Bentuk Good Governance. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(2), 11–24. <https://doi.org/10.37531/Amar.V2i2.318>

Wartadi, I. P. (2020). *Pengaruh Praktik Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Pada Perusahaan Percetakan Di Yogyakarta*. <http://e-journal.uajy.ac.id/22831/>

Yulianti, D. (2014). ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL DALAM PENCAPAIAN TUJUAN PERUSAHAAN (Studi Kasus Di PT. Perkebunan Nusantara VII Lampung). *Jurnal Sosiologi*, 16(2), 103–114.